

ABSTRACT

The utilization of forest production is not maximum yet, since there are many woods left in the field as a waste product. On the other hand, there are not enough materials for wood industry. This study tried to examine the quantity and the distribution of waste product in the exploited area.

Fifteenth plots of one hectare were made, consisting of 3 different slope. The waste product were classified into 4 sizes with minimum diameter of 10 cm and minimum length of 1 m. The volume and distribution of waste product were estimated using Brereton formula and statistically tested using nested design.

It was found that the volume of waste product in the steep area was $22.01 \text{ m}^3/\text{Ha}$, $18.40 \text{ m}^3/\text{Ha}$ in the area with less steep slope and $17.29 \text{ m}^3/\text{Ha}$ in the slant area. The wood size mostly found in each area was t_4 (wood of 4 m length and diameter more than 40 cm) in the steep area, t_2 (length of 4 m and diameter of 10-39 cm) size in the area with less steep slope and in the slant area.

The amount of the waste product distribution was variable, the largest was found in the steeper area. It is necessary for all parties, especially the entrepreneur of HPH and the society to realize the problem, and there should be rules and sanction from the government for those who disobey.

Key words Waste product volume waste product
distribution waste product size and
slope.



INTISARI

Pemanfaatan hasil hutan berupa kayu sampai saat ini dirasakan belum maksimal, ini terbukti dari masih banyaknya kayu yang tertinggal dilapangan sebagai limbah. Namun dilain pihak kebutuhan industri perkayuan akan bahan baku berupa kayu sampai saat ini belum mencukupi. Studi ini untuk mengetahui volume dan penyebaran limbah di tempat tebangan.

Dalam penelitian ini dibuat plot ukur sebanyak 15 buah yang terbagi kedalam 3 kelas kelerengan, dimana masing-masing plot ukur mempunyai luas 1 hektar. Limbah kayu yang diukur dibagi kedalam 4 klasifikasi ukuran dengan diameter minimal 10 cm dan panjang minimal 1 m.

Untuk mengetahui volume dan penyebaran limbah dilapangan digunakan rumus Brereton dan uji statistik berdasarkan rancangan tersarang.

Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut ; Rata-rata volume limbah pada kelerengan berat 22,01 m³/Ha, kelerengan sedang 18,40 m³/Ha dan pada kelerengan ringan 17,29 m³/Ha. Adapun kelas ukuran limbah yang dominan pada masing-masing kelas kelerengan adalah kelas ukuran t₄ (panjang 4 m dan ϕ 40 cm keatas), kelerengan sedang dan ringan kelas ukuran t₂ (panjang 4 m dan ϕ 10-39 cm).

Besarnya volume limbah dan penyebarannya dilapangan itu berbeda-beda, terbanyak pada kelerengan yang relatif lebih curam. Guna menanggulangi masalah limbah ini diperlukan kesadaran semua pihak, khususnya dari pengusaha HPH dan masyarakat serta adanya peraturan dan sanksi yang tegas dari pemerintah.

Kata kunci Volume limbah - penyebaran limbah ukuran limbah dan kelerengan.

